

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil merancang model untuk mendeteksi ujaran kebencian berbahasa Indonesia dengan menggunakan algoritma *Convolutional Neural Network* (CNN) dan *embedding* Word2Vec. Proses pelatihan model dilakukan dengan menggunakan kombinasi parameter hasil *tuning* terbaik, yaitu jumlah filter sebanyak 160, ukuran kernel sebesar 7, tingkat *dropout* sebesar 0.2013, laju pembelajaran sebesar 0.00056, serta ukuran *batch* sebesar 32. Evaluasi performa dilakukan pada skenario pembagian *dataset* dengan rasio 80:20 antara data latih dan data uji. Hasilnya menunjukkan bahwa model yang dikembangkan mampu mencapai akurasi keseluruhan sebesar 88,44% dengan performa klasifikasi yang cukup seimbang pada kedua kelas teks. Untuk kelas teks yang tidak mengandung ujaran kebencian (label positif), model mencatatkan nilai *precision* sebesar 88%, *recall* sebesar 86%, dan *F1-score* sebesar 87%. Di sisi lain, untuk kelas teks yang mengandung ujaran kebencian (label negatif), model menunjukkan tingkat performa yang lebih tinggi dengan *precision* sebesar 89%, *recall* sebesar 91%, dan *F1-score* sebesar 90%. Evaluasi ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan klasifikasi yang stabil dan merata, meskipun jumlah sampel yang diambil dari masing-masing kelas berbeda sedikit. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan sebagai bagian dari sistem klasifikasi otomatis yang bekerja dalam domain moderasi konten berbasis teks.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melanjutkan pengembangan:

1. Penambahan jumlah *dataset*
Pengumpulan data yang lebih luas dan bervariasi diperlukan untuk meningkatkan kemampuan model dalam menemukan ujaran kebencian secara lebih akurat. Kemampuan generalisasi model akan diperkuat oleh ketersediaan dataset yang besar dan representatif. Model akan menjadi lebih fleksibel dalam mengidentifikasi berbagai variasi ujaran kebencian, termasuk jenis baru yang muncul sebagai akibat dari perubahan sosial dan budaya.

2. Eksperimen arsitektur CNN yang lebih kompleks

Studi ini menggunakan algoritma *Convolutional Neural Network* (CNN) yang sederhana. Disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan arsitektur CNN yang lebih kompleks untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik.

3. Eksplorasi algoritma lain

Pada penelitian ini, model menggunakan *Convolutional Neural Network* (CNN). Namun, untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan untuk mencoba metode lain seperti *transformer* atau menggabungkan algoritma CNN dengan algoritma lain.

